

Ribuan Orang Meninggal Saat Isoman, Tanggung Jawab Negara Dinanti Masyarakat

JAKARTA (IM) - Perhimpunan Sarjana Kesehatan dan Profesional Kesehatan Masyarakat Indonesia (Persakmi) meminta pemerintah ikut bertanggung jawab atas perawatan orang terpapar Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri. Ketua Umum Persakmi Ridwan Amiruddin mengatakan, orang-orang yang menjalani isolasi mandiri tetap harus diperhatikan karena kondisi kesehatan mereka dapat memburuk seketika.

“Isolasi mandiri itu adalah tanggung jawab negara karena yang isolasi mandiri itu adalah warga yang sehat yang perlu penanganan juga karena setiap saat bisa mengalami perburukan dan berakhir dengan kematian,” kata Ridwan dalam diskusi yang digelar di Jakarta, Sabtu (24/7).

Ridwan menegaskan, pemerintah mesti hadir mengelola isolasi mandiri dan tidak boleh berlindung dalam peraturan yang dibuat Kementerian Kesehatan bahwa hanya pasien bergejala sedang dan berat yang masuk ke rumah sakit.

Sebab menurutnya, sudah ada ribuan orang meninggal dunia saat menjalani isolasi mandiri karena kondisi mereka tidak termonitor dengan baik

dan tidak mendapat pelayanan optimal ketika kondisi kesehatan memburuk.

Menurut Ridwan, pemerintah terkesan melempar tanggung jawab penanganan orang-orang yang isolasi mandiri kepada warga, padahal mereka juga warga negara yang harus menjadi tanggung jawab pemerintah.

“Sekarang ini kita menyebarkan isolasi mandiri ke warga, terutama untuk yang gejala ringan dan sedang, apa yang terjadi kemudian? Itu menjadi jalan sunyi kematian, 1.200 lebih warga meninggal di tempat isolasi mandiri,” katanya.

Untuk itu, ia mendorong pemerintah agar kembali membuat tempat-tempat isolasi yang terpusat dan terkontrol agar tidak jatuh korban yang lebih banyak.

Sebelumnya, Laporan Covid-19 melaporkan bahwa hingga Kamis (22/7) ada 2.313 orang yang meninggal di luar rumah sakit saat menjalani isolasi mandiri. Data analyst Laporan Covid-19 Said Fariz Hibban mengatakan, angka tersebut merupakan hasil pendataan di semua provinsi di Indonesia. Angka kematian isolasi mandiri paling banyak terjadi di DKI Jakarta. ● han

Polhukam

Kepala BNPB Ingatkan Masyarakat agar Konsisten Terapkan Protokol Kesehatan

Selain meminta konsisten terapkan prokes, Ganip juga meminta agar seluruh masyarakat mengikuti dan menyelesaikan program vaksinasi Covid-19 agar tercapai kekebalan kelompok.

JAKARTA (IM) - Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, Ganip Warsito, mengingatkan masyarakat untuk konsisten menerapkan protokol kesehatan (prokes) demi mencegah Covid-19.

Pernyataan ini disampaikan Ganip saat meninjau tempat isolasi terpusat di Asrama Haji Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Minggu (25/7).

Ganip mengatakan, penularan Covid-19 terjadi melalui perantara manusia. Karena itu, dengan menerapkan protokol kesehatan seseorang bisa tercegah dari Covid-19.

“Tetap disiplin protokol kesehatan khususnya dalam pelaksanaan 3M, (yaitu) mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak,” ujar Ganip dalam keterangan tertulis, Minggu (25/7).

Ganip juga mengingatkan tentang pelaksanaan vaksinasi. Ganip mendorong agar seluruh masyarakat dapat mengikuti dan menyelesaikan program vaksinasi Covid-19 demi mencapai

kekebalan kelompok. Melalui vaksinasi, kata dia, kekebalan tubuh seseorang akan lebih kuat dan memiliki perlindungan yang lebih optimal terhadap ancaman Covid-19. “Ikuti vaksinasi. Karena dua hal ini yang akan melindungi diri kita dari Covid-19,” kata Ganip.

Pada kesempatan yang sama, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, mengatakan, isolasi terpusat (Isoter) merupakan bagian dari upaya pemerintah memberi pelayanan terbaik bila ada masyarakat yang terpapar Covid-19.

Dalam kunjungannya ke Panglima TNI didampingi Kepala BNPB Letjen TNI Ganip Warsito, Kabaharkam Polri Komjen Pol Drs. Arief Sulistyanto, dan Pangkocabwilhan II Marsdya TNI Imran Bairidrus.

Panglima TNI mengatakan bahwa Isoter di Asrama Haji Sleman sangat bagus dan lengkap untuk membantu pelayanan masyarakat yang terpapar Covid-19.

Dia pun memuji seluruh tenaga kesehatan yang bertugas, termasuk Babinsa dan Bhabin kamtibmas yang sudah bahu membahu dalam menyiapkan tempat Isoter di Asrama Haji Sleman.

“Saya melihat di Asrama Haji ini ada 78 tempat tidur dan saat ini sudah terisi sekitar 51 pasien Isoter dan 27 lagi tidak terisi, mudah-mudahan tidak terisi terus,” kata Panglima TNI.

“Sistem penanganan masyarakat yang terpapar Covid-19, khususnya di wilayah Sleman ini sudah bagus, untuk Nakes Babinsa dan Bhabin kamtibmas serta semua yang tergabung dalam Satgas Penanganan Covid-19 wilayah Sleman, tolong hal ini terus disosialisasikan kepada masyarakat,” tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Panglima TNI beserta rombongan meninjau sistem kerja yang berada di Isoter Asrama Haji Sleman.

“Saya tadi sudah mengecek dan berdialog dengan beberapa

pasien serta menanyakan langsung terkait sistem pelayanan disini,” katanya.

“Para pasien sangat puas dengan pelayanannya dan pasien nyaman selama di Isoter dimana perawat jam kerjanya dibagi menjadi dua shift, ada security, termasuk cleaning service yang selalu bertugas melayani pasien,” kata Hadi menambahkan.

Panglima TNI berharap agar upaya pemerintah dalam rangka menekan angka kasus positif yang saat ini masih tinggi dapat segera membuahkan hasil.

“Kita harus kerja keras antar komponen, antar elemen, untuk terus bahu membahu dalam menekan kasus Covid-19 dengan berbagai cara seperti terus melakukan testing dan tracing kontak erat, baik melalui digital maupun melalui pergerakan di lapangan agar kasus Covid-19 segera turun hingga angka terendah,” ujarnya. ● mei



IDN/ANTARA

PENAMBAHAN TARGET SASARAN VAKSINASI NASIONAL

Sejumlah warga menjalani observasi usai mendapatkan vaksin COVID-19 di Gedung UGM Samator Pendidikan, Jakarta, Minggu (25/7). Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menambah target sasaran vaksinasi COVID-19 di Indonesia, dari 181,5 juta orang menjadi 208.265.720 orang.

PWI BERMUNAJAT

Ma'ruf Amin Minta Pers Berempati pada Masyarakat Terdampak Covid-19

JAKARTA (IM) - Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan, pers sebagai ujung tombak penyampai informasi harus dapat menumbuh-

kan empati terhadap mereka yang terdampak dan berjuang menanganai wabah Covid-19. “Selain terus memegang teguh prinsip-prinsip dan kode

etik jurnalistik, jurnalisme juga perlu untuk terus berempati,” kata Wapres di acara PWI Bermunajat, Sabtu (24/7).

“Berempati pada tenaga ke-

sehatan yang berjibaku di garda terdepan melawan Covid-19, Berempati terhadap para penderita Covid-19, berempati pula terhadap aparat yang tak kenal lelah melakukan edukasi masyarakat tentang bahaya Covid-19 dan mengamankan pelaksanaan PPKM juga. Berempati terhadap masyarakat yang terdampak oleh pandemi Covid-19,” kata Ma'ruf Amin menambahkan.

Menurutnya, saat ini adalah waktu terbaik bagi semua pihak untuk menyatukan langkah dan bahu membahu. Mulai dari diri sendiri, lingkungan sekitar, serta meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan. “Merubah kondisi Indonesia agar segera terlepas dari jerat pandemi Covid-19,” terangnya.

Ma'ruf Amin optimis pandemi Covid-19 dapat diatasi bersama-sama dengan upaya maksimal dan saling mengingatkan dalam kebaikan, termasuk dalam berdisiplin terhadap protokol kesehatan dan berpartisipasi dalam program vaksinasi yang saat ini tengah menggejar target untuk mencapai herd immunity.

“Disiplin terhadap protokol kesehatan, mematuhi kebijakan PPKM, dan melakukan vaksinasi adalah bagian dari ikhtiar lahiriah kita bersama. Dan yang hari ini kita lakukan bersama dalam acara PWI Bermunajat “Mengetuk Pintu Langit” merupakan ikhtiar batiniah kita,” ucapnya.

Lebih lanjut, Wapres menuturkan, bermunajat adalah doa yang dipanjatkan dengan sepenuh hati, dalam simpul kekhayalan, berbicara secara pribadi dari lubuk hati yang terdalam kepada Allah SWT, Sang Pencipta Alam Semesta, Sang Maha Pemberi, dan Sang Maha Pengampun. Mengharapkan keridhaan, ampunan, bantuan, dan hidayah-Nya.

“Melalui munajat ini kita ketuk pintu langit untuk memohon ampunan dan maghfirahNya. Boleh jadi apa yang kita alami sekarang ini karena dosa-dosa yang kita lakukan. Sebagai manusia biasa kita semua tidak luput dari dosa, kecuali para Nabi dan Rosul yang terjaga dari dosa (maksud),” tandasnya. ● han

PENGUMUMAN RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN PT CEMERLANG ENERGI PERKASA KE DALAM PT SARI DUMAI SEJATI

Sehubungan dengan rencana penggabungan antara PT Cemerlang Energi Perkasa (selanjutnya disebut “CEP”) ke dalam PT Sari Dumi Sehati (selanjutnya disebut “SDS”) (untuk selanjutnya CEP dan SDS secara bersama – sama disebut “Perusahaan Peserta Penggabungan”), dan guna memenuhi ketentuan mengenai Penggabungan dalam Undang – Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya dan anggaran dasar masing – masing Perusahaan Peserta Penggabungan, maka dengan ini Direksi Perusahaan Peserta Penggabungan mengumumkan Ringkasan Rancangan Penggabungan sebagai berikut :

Keterangan Singkat Perusahaan Peserta Penggabungan

A. SDS
SDS dalam hal ini sebagai perusahaan penerima penggabungan adalah suatu badan usaha yang berkegiatan usaha di bidang industri pengolahan minyak kelapa sawit, berbentuk Perseroan Terbatas dan didirikan berdasarkan serta tunduk pada hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pendirian tanggal 19 Juli 1995 No.32, dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No.C2-12.244.HT.01.01.TH./95, tanggal 28 September 1995.

B. CEP
CEP dalam hal ini sebagai perusahaan yang menggabungkan diri adalah suatu badan usaha yang berkegiatan usaha di bidang industri pengolahan minyak kelapa sawit, berbentuk Perseroan Terbatas dan didirikan berdasarkan serta tunduk pada hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pendirian No.74 tanggal 24 Agustus 2006, dibuat di hadapan Edi Purnomo, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagai pengganti dari Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.W7-02082 HT.01.01-TH.2006, tanggal 31 Oktober 2006.

Tujuan Penggabungan

Menciptakan suatu efisiensi dan sinergitas usaha yang selaras dengan struktur permodalan yang kuat sehingga dapat meningkatkan daya saing dan menjaga eksistensi perusahaan baik pada pasar nasional maupun internasional;

Tata Cara Penilaian dan Konversi Saham

Tata cara penilaian dan konversi saham Perusahaan Peserta Penggabungan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Ketentuan Penting Penggabungan

- Rancangan Penggabungan ini disusun bersama oleh masing – masing direksi Perusahaan Peserta Penggabungan dan telah disetujui oleh masing – masing dewan komisaris Perusahaan Peserta Penggabungan.
- SDS akan menjadi perusahaan hasil Penggabungan dan CEP akan bubar demi hukum tanpa proses likuidasi.
- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal diterimanya Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Perselebaran Perubahan Anggaran Dasar. Dengan demikian seluruh aktiva, pasiva, hak, kewajiban, dan seluruh kegiatan usaha CEP akan beralih pada SDS sebagai perusahaan hasil Penggabungan.
- Sebagai akibat Penggabungan maka seluruh hak dan kewajiban dari CEP terhadap Pihak Ketiga per Tanggal Efektif Penggabungan akan beralih kepada SDS sebagai perusahaan hasil Penggabungan.
- Bagi Pihak Ketiga yang memerlukan Rancangan Penggabungan dapat memperoleh Salinan dokumen Rancangan Penggabungan dimaksud terhitung sejak tanggal pengumuman ini pada Kantor SDS di alamat yang disebutkan di bawah pengumuman ini.
- Seluruh Pihak Ketiga, termasuk namun tidak terbatas pada Kreditor masing – masing Perusahaan Peserta Penggabungan diberikan waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung sejak tanggal pengumuman ini untuk mengajukan keberatan secara tertulis disertai dengan alasan – alasan dan bukti – bukti pendukung kepada Perusahaan Peserta Penggabungan di Kantor SDS di alamat yang disebutkan di bawah pengumuman ini.
- Apabila dalam jangka waktu tersebut diatas, Pihak Ketiga tidak mengajukan keberatan apapun, maka Pihak Ketiga tersebut dengan ini menyetujui Penggabungan.

Penegakan Perusahaan Hasil Penggabungan

SDS sebagai perusahaan hasil Penggabungan menegaskan bahwa SDS akan menerima dan mengambil alih seluruh kegiatan usaha, aktiva, pasiva serta hak dan kewajiban CEP.

Informasi Tambahan

Bagi Kreditor dan Pihak Ketiga lainnya yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Penggabungan ini dapat menghubungi :

PT SARI DUMAI SEJATI

Jalan M.H. Thamrin No.31, Kebon Melati, Tanah Abang
Jakarta Pusat – DKI Jakarta, 10230
Tel : 021 – 2301 119, Fax : 021 – 2301 120
Email:ID_Legal@apicalgroup.com



PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK DAN ENTITAS ANAK

Sopo Del Office Tower B, Lantai 21
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
Jakarta 12950
Tel: +62 21 5081 5252
Fax: +62 21 5081 5253

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019	
	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	4.054.699	2.566.581
Piutang usaha	3.667.962	23.689.445
Pihak ketiga - neto		
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga - neto	83.521.190	194.126.540
Pihak berelasi	113.517	79.131
Uang muka	1.022.389	65.154.786
Biaya dibayar dimuka	37.193	47.436
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	69.797.982	64.536.851
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	279.703	212.972
Aset keuangan lainnya	-	58.409
Total Aset Lancar	194.494.635	350.474.151
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - pihak ketiga	-	7.226.000
Uang muka investasi	180.572.546	89.214
Aset keuangan lainnya	102.337	1.011.264
Aset pajak tangguhan	743.674.129	696.556.129
Aset tetap - neto	124.707.879	91.416.335
Properti pertambangan	69.917.216	74.598.010
Aset takberwujud	28.531.546	31.897.736
Aset tidak lancar lainnya	673.704	483.141
Total Aset Tidak Lancar	1.149.190.847	903.077.256
TOTAL ASET	1.343.685.482	1.253.551.407
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman jangka pendek	50.803.946	11.933.179
Uang usaha	11.819.303	11.999.646
Uang lain-lain	44.669.186	45.990.899
Pihak ketiga	336.086	340.483
Pihak berelasi	13.754.926	48.705.965
Uang pajak	71.546.620	48.705.965
Beban akrual	318.134.353	166.582.750
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	511.577.974	300.307.848
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.149.190.847	903.077.256
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	13.045.019	211.405.477
Liabilitas lain-lain	432.676.421	377.382.982
Provisi	818.734	1.003.599
Total Liabilitas Jangka Panjang	446.540.174	589.772.058
TOTAL LIABILITAS	958.118.148	890.079.906
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal		
Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
Modal dasar	72.000.000.000	72.000.000.000
Saldo 31 Desember 2019	1.011.691	1.011.691
Saldo 31 Desember 2020 dan 2019	405.009.598	405.009.598
Saldo 31 Desember 2019	13.507.536	13.507.536
Saldo 31 Desember 2020 dan 2019	86.092.346	86.092.346
Cadangan modal disetor	(10.042.583)	(9.068.778)
Saldo laba (defisit)		
Diacadangkan	814.933	814.933
Belum diacadangkan	(193.102.589)	(209.437.905)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	302.279.261	286.917.730
Kepentingan nonpengendali	83.288.073	83.288.073
Ekuitas - Neto	385.567.334	363.471.501
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.343.685.482	1.253.551.407

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL	
	2020	2019
KETERANGAN		
PENDAPATAN	78.511.899	70.887.975
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13.321.407)	(12.754.985)
LABA BRUTO	65.190.492	58.132.990
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Bagian laba dari ventura bersama	47.118.165	60.899.607
Penghasilan bunga	56.475	51.863
Rugi penurunan nilai piutang	(2.199.053)	(6.601.158)
Beban pajak final	(3.388.819)	(1.839.843)
Beban administrasi	(7.640.131)	(5.982.794)
Beban keuangan	(58.263.018)	(62.395.087)
Lain-lain - neto	(5.529.405)	(5.954.259)
Beban Lain-lain - Neto	(29.855.780)	(21.821.705)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	35.334.706	36.311.285
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kiri	(6.319.284)	(8.294.589)
Tangguhan	(1.969.886)	(580.130)
Total Beban Pajak Penghasilan	(8.289.170)	(8.874.719)
LABA NETO	27.045.526	27.436.566
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas imbalan pasokan	(159.914)	6.385
Pajak penghasilan terkait	31.983	(1.596)
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:		
Salah satu pengajaran laporan keuangan	(1.057.342)	2.380.584
Pajak penghasilan terkait	231.468	(595.147)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(973.805)	1.790.226
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	26.071.721	29.226.792
LABA NETO yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	20.311.234	19.579.517
Kepentingan nonpengendali	6.734.302	7.857.049
Neto	27.045.526	27.436.566
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:		
Kepentingan nonpengendali	19.337.429	21.369.743
Kepentingan nonpengendali	6.734.302	7.857.049
Neto	26.071.721	29.226.792
LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0.000454	0.000438
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0.000392	0.000378

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL	
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	66.531.881	50.326.968
Pembayaran kepada karyawan	(3.094.427)	(3.708.637)
Pembayaran kepada pemasok	(15.585.739)	(6.993.062)
Penerimaan kas aktivitas lainnya	546.984	544.841
Kas dihasilkan dari operasi	48.398.699	40.169.110
Pembayaran beban keuangan	(27.709.336)	(32.557.383)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.689.363	7.611.727
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penghasilan bunga	56.475	51.863
Penambahan aset tetap	(19.590.465)	(1.255.292)
Pembayaran piutang jangka pendek	(12.295.259)	-
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	2.291.586
Penerimaan piutang jangka panjang	-	99.190
Arus kas keluar neto atas akuisisi entitas anak	-	(9.516.130)
Kenaikan uang muka investasi	-	(31.641.943)
Arus Kas Neto Diguatkan untuk Aktivitas Investasi	(21.829.249)	(39.970.726)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang kepada ventura bersama	48.275.116	61.896.818
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1.594.374	-
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.219.457)	(4.690.759)
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(45.022.029)	(63.294.871)
Penerimaan penertiban instrumen ekuitas	-	32.063.356
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.628.004	25.974.544
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	1.488.118	(6.384.455)
KONSOLIDASI ENTITAS ANAK		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.566.581	8.665.292
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.054.699	2.566.581

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor	Cadangan Modal Lainnya	Saldo Laba (Defisit)		Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas - Neto		
			Dicadangkan	Belum Dicadangkan				
Saldo 1 Januari 2019	386.453.778	86.092.346	(10.859.004)	814.933	(229.017.422)	233.484.631	133.357.629	366.842.260
K								